

# BAB I PENDAHULUAN

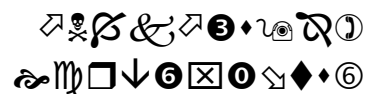
## A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Karena dengan pendidikanlah seseorang dapat berproses menuju arah kemajuan dalam rangka mencapai kedewasaan.

Pendidikan dalam arti sempit pengajaran, adalah usaha pada sifatnya sadar tujuan, yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Perubahan dimaksud menunjukkan adanya suatu proses yang harus dilalui. Proses tersebut adalah proses pendidikan.

Dalam proses pendidikan yaitu proses belajar mengajar, seorang guru dituntut bukan sekedar memiliki sejumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar saja, tetapi juga dituntut kemampuannya untuk menciptakan situasi yang bernilai edukatif. Sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Apalagi sebuah anjuran agama menyatakan dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :





Untuk menciptakan situasi dan kondisi kelas yang hidup dan komunikatif serta terjadinya interaksi yang edukatif antara guru dan murid, maka seorang guru harus memiliki berbagai ilmu pengetahuan dalam keterampilan mengajar.

"Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa-siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan".<sup>1</sup>

Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa siswa bukanlah sebagai objek yang pasif menerima begitu saja apa yang diberikan oleh guru. Melainkan sebagai subjek siap bereaksi untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar bilamana menerima stimulus berupa bahan pelajaran.

Karena itu seorang guru hendaknya tidak bertindak sebagai penyampai informasi saja dengan menggunakan metode ceramah semata yang membuat siswa menjadi pasif. Akan tetapi dengan keterampilan mengajarnya, seorang guru hendaknya dapat berupaya menciptakan situasi kelas yang hidup dan memberikan kemungkinan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses belajar.

Selanjutnya guru terampil dalam menggunakan berbagai macam metode sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, terampil dalam

---

<sup>1</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, Cet. Ke 3, 1987, h.12

menggunakan alat peraga, akan dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa bervariasi dan tidak dibarengi kemampuan membangkitkan motivasi siswa, membuat siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar. Karena siswa terbiasa mendengarkan ceramah saja, tanpa membiasakan diri untuk bertanya dan menyelidiki.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar seorang guru yang bijak tidak akan memandang siswa sebagai objek melainkan menempatkannya sebagai subjek. Seorang guru akan berupaya dengan segenap kemampuannya, agar dalam proses belajar mengajar aktivitas siswa lebih dominan.

Dari pengamatan penulis selama observasi, di MTsN Anjir Muara Km.20 masih terdapat guru yang dalam pelaksanaan pengajaran hanya berperan sebagai penyampai informasi, kurang mengarahkan dan memotivasi yang memberi kemungkinan kepada siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Karena itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul : **KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI PADA MTSN ANJIR MUARA KM. 20 KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA.**

Kemudian untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap judul tersebut, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul tersebut:

## 1. Keterampilan Mengajar

Keterampilan adalah “kecakapan, cekatan atau keahlian yang dimiliki seseorang.”<sup>2</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud dengan keterampilan mengajar adalah kecakapan atau keahlian yang dimiliki oleh guru dalam menggunakan berbagai metode, teknik dan alat peraga dalam proses belajar mengajar bidang studi agama pada MTsN Anjir Muara Km.20. yang meliputi macam-macam keterampilan mengajar yaitu:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan mengadakan variasi
- d. Keterampilan mengelola kelas
- e. Keterampilan menjelaskan
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan
- h. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

## 2. Mengajar “memberi pelajaran”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1990, h.935

<sup>3</sup> *Ibid*, h.13

3. Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang memegang mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, SKI dan Aqidah Akhlak baik PNS maupun honorer.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian tentang keterampilan mengajar guru PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2010/2011.

## **B. Rumusan Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Alasan memilih judul dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengingat keterampilan mengajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mewujudkan proses belajar siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.
2. Sepengetahuan penulis mengenai keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 belum ada yang meneliti, karena itu penulis

merasa tertarik untuk mengangkatnya sebagai partisipasi dalam rangka mengembangkan pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan untuk memudahkan mendapatkan data yang ada hubungannya dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keterampilan mengajar pada MTsN Anjir Muara Km.20.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas maka diharapkan penelitian ini berguna antara lain:

1. Bahan informasi tentang keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran terutama yang berkaitan dengan keterampilan mengajar.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan terutama yang berkenaan dengan penelitian.
3. Sebagai bahan perpustakaan dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai keterampilan mengajar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan memuat uraian mengenai : latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan teoritis yang berisi tentang pengertian keterampilan mengajar, beberapa keterampilan mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar.

Bab III: Metode penelitian yang berisikan lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penilaian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

